

Penerapan Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Rekon Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sukawati 2022/2023

Elfrida Ayu Ahsari

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Jl. Seroja, Denpasar, Bali, Indonesia

Korespondensi penulis: elfridaayua@gmail.com

Abstract: Action research in the classroom (PTK) is being conducted in this study with the goal of helping students become more proficient writers of recon texts and replies to learning activities for the classroom. However, the study has not yet met the success requirements. The class average reaching a minimal level of 80 as the limit value for the minimum completeness criteria (KKM) with completion being primarily 75%, is one of the success markers that have not been met. Using the Project Based Learning (PJBL) approach helps improve students' motivation and text-writing skills. Recon for SMK Negeri 1 Sukawati's class X TKJ pupils for the 2022–2023 school year. 2. Using the Project Based Learning (PJBL) approach can boost the positive feedback that students in class X TKJ provide.

Keywords: Project Based Learning Model, Writing, Recon text.

Abstrak Penelitian tindakan kelas (PTK) dilakukan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk membantu siswa menjadi lebih profesional dalam menulis teks rekon dan menjawab latihan pembelajaran di kelas. Namun penelitian tersebut belum memenuhi kriteria keberhasilan. Rata-rata kelas yang mencapai angka minimal 80 sebagai nilai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan ketuntasan primer 75%, merupakan salah satu penanda keberhasilan yang belum terpenuhi. Penggunaan pendekatan Project Based Learning (PJBL) membantu meningkatkan motivasi dan keterampilan menulis teks siswa. Rekon siswa kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati tahun ajaran 2022–2023.

Kata Kunci: Model Project Based Learning, Menulis, Teks rekon.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang berasal dari ucapan manusia yang digunakan sebagai alat komunikasi sosial. Karena manusia adalah makhluk sosial, mereka memerlukan cara untuk berkomunikasi satu sama lain dalam komunitas. Bahasa adalah metode komunikasi yang diperlukan untuk interaksi sosial. Bahasa menurut Kridalaksana dan Kentjono (dalam Chaer, 2014: 24), adalah suatu sistem simbol bunyi arbitrer yang digunakan orang-orang dalam kelompok sosial untuk berkomunikasi, berkolaborasi, dan mengidentifikasi dirinya. Setiap orang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian lain dari bahasa adalah satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ujaran manusia yang merupakan tanda bunyi arbitrer yang mempunyai satuan makna yang lengkap (Dalman, 2012: 1). Heuken, Siswa harus belajar bagaimana menghasilkan teks pengintaian sehingga mereka dapat mengungkapkan ide atau konsep di masa depan, tulisan pengintaian yang lebih baik. Fakta bahwa pembelajaran kelas X pembuatan teks rekon

berada pada jenjang pendidikan SMA/SMK menyebabkan keputusan untuk bersekolah di SMK tersebut. Menulis teks rekon belum menjadi subjek penelitian apapun menurut data SMK Negeri 1 Sukawati. Selain itu, wawancara dengan pengajar bahasa Indonesia di kelas menunjukkan hal tersebut, terbukti dengan masih banyak pengajar kelas yang juga menyadari adanya permasalahan menurunnya kemampuan menulis siswa karena kurangnya pemahaman tentang teknik menulis yang benar; dalam hal ini, teks menyoroti kurangnya waktu latihan untuk menulis kursus, minat terhadap pembelajaran yang dimulai dengan tantangan untuk mengumpulkan dan menggabungkan informasi baru berdasarkan pertemuan dengan aktivitas kehidupan nyata. Dengan mengikutsertakan kelompok kerja dan mendukung perkembangan siswa, hal ini dilakukan untuk membantu, memotivasi, dan mengarahkan siswa agar berkonsentrasi dalam kerjasama. Pembelajaran Berbasis Proyek (PJBL) adalah strategi pengajaran yang didasarkan pada tugas-tugas otentik dan kegiatan belajar yang menghadirkan kesulitan-kesulitan yang relevan dengan kebutuhan sehari-hari siswa untuk diselesaikan dalam kelompok, menurut Goodman dan Stivers (2010). Dalam pembelajaran berbasis proyek, siswa melakukan penelitian mendalam terhadap suatu mata pelajaran sebagai fokus utama paradigma pembelajaran. Dengan cara yang konstruktif, siswa menyelidiki atau memperluas pengetahuan mereka dengan menggunakan metodologi berbasis penelitian terhadap isu-isu dan pertanyaan yang signifikan dan otentik.

2. KAJIAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Tinjauan atas temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini,

itulah yang dimaksud dengan tinjauan pustaka dalam konteks ini. Tinjauan literatur adalah analisis terhadap karya yang diterbitkan sebelumnya yang berbagi temuan dengan penyelidikan saat ini. Dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dan Diskusi Aktif Dalam Pembelajaran”, Sholihah (2010) melakukan penelitian pertama. Berdasarkan penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini pada hakekatnya berbeda dengan penelitian sebelumnya karena selain mengkaji berbagai jurusan dan bidang studi juga mengkaji model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) yang merupakan model yang dapat digunakan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan dalam desain penelitian. Tutor melakukan penelitian di kelas melalui refleksi diri dengan tujuan meningkatkan kinerja untuk memastikan hasil belajar siswa meningkat sesuai antisipasi. Jenis penelitian ini dikenal dengan nama penelitian tindakan kelas. Observasi awal dalam penelitian tindakan kelas (PTK) sangat penting dilakukan untuk mengetahui keadaan dan sejarah subjek penelitian. Ada dua kategori setting penelitian ini: (1) lokasi penelitian, dan (2) waktu penelitian. Tempat diadakannya atau diadakannya penelitian disebut dengan tempat penelitian. Penelitian ini dilakukan oleh siswa kelas X SMK Negeri 1 Sukawati pada tahun ajaran 2022–2023. Tujuan pemilihan lembaga ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dan siswa di sana. Menghitung waktu penelitian adalah tentang berapa lama waktu yang dibutuhkan. Untuk kepentingan pelaksanaan penelitian ini, model Project Based Learning (PJBL) harus dilaksanakan minimal dua siklus yang masing-masing siklusnya berdurasi empat puluh lima menit agar dapat berfungsi dengan baik. Untuk pengajaran di kelas yang efektif, diperlukan beberapa siklus dan prosedur untuk penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah individu yang diteliti dalam penyelidikan khusus ini. Sementara itu, sasaran penelitian yang terkait dengan subjek penelitian dijadikan sebagai objek penelitian dalam penelitian ini, dan alat pengukur derajat. Tujuan penelitian ini adalah menggunakan teknik pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan memproduksi teks rekonstruksi. Ketiga unsur tersebut—(3) observasi, (4) refleksi—dapat dijelaskan sebagai berikut. Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, persiapan sangat diperlukan dalam melakukan tindakan persiapan. Untuk tahun ajaran 2022–2023, peneliti bekerjasama dengan pengajar bahasa Indonesia kelas XTKJSMK Negeri 1 Sukawati untuk menyelesaikan tugas awal ini. Berikut rencana yang harus dibuat: Meninjau kembali kegiatan yang telah lalu merupakan kegiatan yang berkaitan dengan refleksi. Tahap refleksi ini dilakukan dengan menggunakan data yang telah dikumpulkan, dan penilaian dilakukan untuk mengidentifikasi kekurangan yang ditemukan guna memastikan bahwa tujuan yang telah dicapai telah tercapai.

Skor maksimum ideal (SMI) direkonstruksi untuk keterampilan menulis teks berdasarkan unsur-unsur yang diukur dan jarak. (Sunarta dan Nurkacana, 1990:9900) Kriteria predikat setiap siswa dapat dipastikan apabila standar nilai yang dimilikinya telah dipastikan. Standar predikat kemampuan siswa berikut ini digunakan untuk menilai pemahaman siswa terhadap kemampuan memproduksi teks rekonstruksi melalui penggunaan pembelajaran berbasis proyek.

Mencari Skor Rata-rata

Berdasarkan nilai kelompok, rata-rata (mean) merupakan metode penjelasan kelompok. Anda bisa mendapatkan rata-rata atau mean ini dengan menjumlahkan data setiap anggota grup. Rumus ini diterapkan untuk menentukan skor rata-rata.

Keterangan

X : rata-rata nilai prestasi belajar

$\sum x$: jumlah skor

N : jumlah individu (Nurkencana dan Sunartana)

Mencari skor mentah menjadi skor standar di gunakan rumus berikut ini :

$$P = \frac{x}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentil

X : Skor yang di capai

SMI : Skor yang maksimal ideal

Tabel 3.1 Kriteria Predikat Respon Siswa

Skor Standar	Kriteria Predikat
90-1000	A=Sangat Tinggi
75-89	B= Tinggi
60-74	C=CukupTinggi
<59	D= Kurang

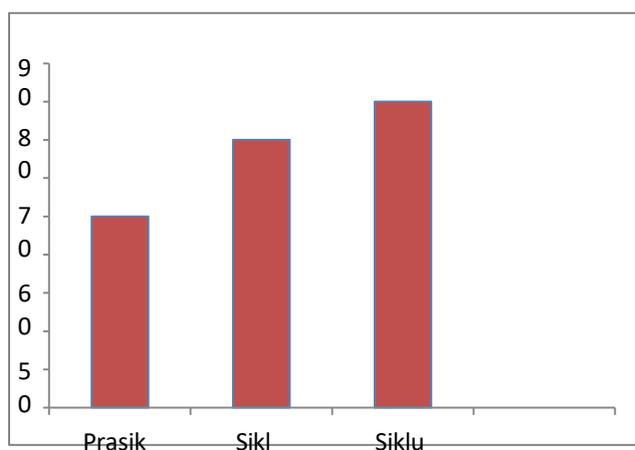
Setelah data siswa dianalisis, temuannya akan dikategorikan atau dipecah tergantung pada kriteria predikat balasan dari siswa. Dengan menggunakan paradigma pembelajaran berbasis proyek, sebagian besar siswa (75%) menunjukkan pemahaman yang baik tentang cara menyusun teks rekontekstual. Skor 80 atau lebih tinggi pada penilaian menulis rekonteks menunjukkan keberhasilan hasil belajar siswa. Siswa yang mempunyai nilai kurang dari 80 harus ditingkatkan. Tindakan dapat dihentikan jika 75% siswa di kelas menerima skor 80

atau lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa tindakan tersebut berhasil. Dari siklus I ke siklus II reaksi belajar siswa dalam konteks pembelajaran membuat teks rekon meningkat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti dan pendidik menggunakan refleksi awal sebagai alat untuk mengevaluasi siswa dan mengidentifikasi permasalahan yang muncul di kelas. Berdasarkan temuan tes, kemampuan siswa dalam membuat teks yang koheren masih sangat buruk ketika belajar bahasa Indonesia. Data hasil ujian siswa yang diperoleh sebelum penerapan model Project Based Learning (PJBL) menunjukkan hal tersebut. Oleh karena itu, penulis menggunakan paradigma Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan kapasitas belajar siswa dan berkonsentrasi pada persoalan pemahaman pelajaran.

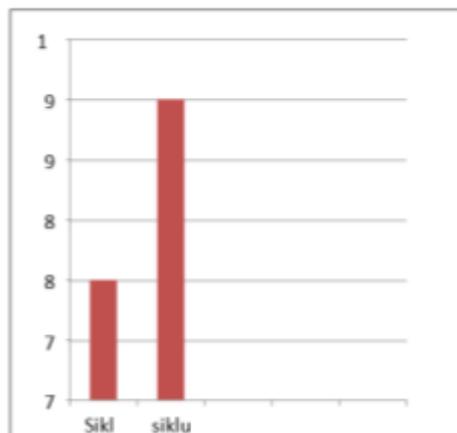
Peningkatan Minat dan Kemampuan Menulis Teks Rekon pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Pelajaran 2022/2023



Tabel 4.1

Dapat disimpulkan dari informasi pada tabel 4.1 di atas kelas tersebut. Lihat grafik di bawah untuk informasi lebih lanjut.

Grafik Perbandingan Respon Siswa dalam Menulis Teks Rekon pada Siswa Kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati Tahun Ajaran 2022/2023.



Tabel 4.2

Berdasarkan respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran di kelas dan refleksi siklus I pengenalan model pembelajaran Project Based Learning (PJBL) untuk meningkatkan minat dan kemampuan menulis teks deskriptif, terlihat bahwa meskipun minat dan kemampuan siswa telah berkembang, mereka belum mencapai kriteria keberhasilan. Rata-rata kelas yang mencapai standar minimal 80 sebagai nilai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan mayoritas ketuntasan 80, merupakan salah satu indikator keberhasilan yang belum terpenuhi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sukawati, penggunaan pendekatan Project Based Learning (PJBL) dapat membantu siswa menyusun teks dengan lebih efektif pada tahun ajaran 2022– 2023. Peningkatan hasil belajar siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II menunjukkan hal tersebut. Rata-rata prasiklus sebesar 62,41, kemudian meningkat menjadi 76,20 pada siklus I dan meningkat menjadi 89,48 pada siklus II. Artinya, apabila peneliti tindakan kelas memenuhi persyaratan yang tercantum dalam indikator keberhasilan, maka ia dapat dipecah.

SARAN

Meskipun sebagian besar komentar siswa dianggap sangat baik, namun ada beberapa tanggapan siswa yang dianggap di bawah standar. Disarankan agar para pendidik terus-menerus menjadi kreatif, inovatif, dan menyediakan lingkungan belajar yang ramah dan menarik bagi siswanya untuk mengatasi hal ini. Salah satu cara agar pendidik dapat lebih

kreatif adalah dengan menerapkan pendekatan Project Based Learning (PJBL).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2009). *Penelitian tindakan kelas (PTK)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi penelitian sosial: Format-format kuantitatif dan kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Dalman, H. (2012). *Keterampilan berbahasa Indonesia: Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Goodman, S., & Stivers, J. (2010). Project-based learning: Inspiring middle school students to engage in deep and active learning. *Middle School Journal*, 41(3), 6-15.
- Grant, M. M. (2002). Getting a grip on project-based learning: Theory, cases and recommendations. *Meridian: A Middle School Computer Technologies Journal*, 5(1).
- Heuken, A. (2008). *Sastra dan bahasa Indonesia*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka.
- Halimah, H., Misnawati, M., Lestaringtyas, S. R., Mingvianita, Y., Sepmiatie, S., & Suryatini, R. I. (2023). Implementasi Pancasila sebagai entitas dan identitas pendidikan abad ke-21 di SMAN 4 Palangka Raya. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(1), 119-133.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*.
- Kuntadi, T. N., & Hidayat, F. D. (2023). Training children's character education through technology-based learning media. *International Journal of Education, Language, Literature, Arts, Culture, and Social Humanities*, 1(1), 35-44.
- Mingvianita, Y. (2023). Analisis kesalahan penggunaan bahasa dalam penulisan teks eksemplum karya siswa kelas IX SMP Laboratorium UM. *ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 3(2), 332-343.
- Misnawati, M. (2024). Model pembelajaran AKIK BIPA kepada pemelajar Philippine Normal University South Luzon. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 96-107.
- Misnawati, M., Asi, Y. E., Anwarsani, A., Muslimah, S., Ummi, U., & Lathifah, N. (2024). Kalimat efektif dalam bahasa Indonesia untuk sukses berkomunikasi. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(1), 245-256.
- Misnawati, M., Purwaka, A., Nurachmana, A., Cuesdeyeni, P., Christy, N. A., Ramadhan, I. Y., ... & Jumadi, J. (2024). *Bahasa Indonesia untuk keperluan akademik era digital*. Yayasan DPI.
- Rahmadani, I., Linarto, L., Purwaka, A., Misnawati, M., & Veniaty, S. (2024, May). Analisis

kesalahan penulisan ejaan dalam alternate universe romansa kota Bandung pada platform Twitter karya Noaprile dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya (Vol. 3, No. 1, pp. 39-52).

Salwa, N. (2023). Mengembangkan bakat menulis siswa SMK: Strategi inovatif untuk menjadi penulis cerpen yang handal. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 2(1), 229-244.

Sumiati, S. (2024). Tinjauan komprehensif peran ketua PKK dalam membangun masyarakat melalui pendidikan dan literasi. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2(3), 57-64.

Pijar Belajar. (2021). *Teks rekon*. Tebet Barat, Jakarta Selatan.